BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh *Return on asset* dan *Capital adequacy ratio* terhadap *return* saham pada delapan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Return on asset (ROA) pada delapan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodetahun 2004 sampai 2010 mengalami fluktuasi. Penurunan *return on asset* (ROA) terjadi karena jumlah laba yang didapat perusahaan itu menurun, sehingga secara tidak langsung hal tersebut dapat mengancam tingkat ikuiditas perusahaan untuk menghasilkan barang akan terhambat sehingga laba yang mampu dihasilan sedikit dan berimbas pada kinerja perusahaan..Sedangkan *capital adequacy ratio* pada delapan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai 2010 mengalami fluktuasi. Kenaikan ini selain disebabkan oleh naiknya modal bank juga disebabkan oleh turunnya aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) sebesar Rp. 25 milyar. ATMR tahun menurun di karenakan persentase resiko kredit dan aktiva lainnya yang mengalami penurunan. Meski fluktuatif tetapi rasio kecukupan modal yang dimiliki 8 Bank diatas sudah baik, hal ini terlihat jelas dari persentase rasio kecukupan modal yang tidak pernah kurangdari 8% yang merupakan ketentuan dari Bank Indonesia. Jika nilai rasio kecukupan modal

tinggi berarti bank mampu membiayai kegiatan operasi, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan perusahaan.

1. Return saham pada delapan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai 2010 mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan permintaan atas sahamnya mengalami penurunan dan peningkatan. Apabila permintaan atas saham meningkat maka return saham yang diperoleh akan meningkat, apabila permintaan atas saham menurunakan menyebabkan harga saham ikut menurun dan return saham yang diperoleh akan menurun pula.

2. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return on asset* (ROA) dan *capital adequacy ratio* terhadap return saham sebagaiberikut :

    a. Secara parsial, *Return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return saham, dengan koefisien kolerasi 0,297 dimana ini menunjukkan kolerasi *return on asset* (ROA) terhadap return saham sedang/cukup.

    b. Secara parsial, *capital adequacy ratio* tidak erpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan koefisien kolerasi 0,131 dimana ini menunjukkan kolerasi tingkat *capital adequacy ratio* terhadap return saham sangat lemah.

    c. Secara simultan, *Return on asset* (ROA) dan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan koefisien kolerasi

0,321 dimana ini menunjukkan kolerasi antara *return on asset* dan *capital adequacy ratio* terhadap return saham cukup/sedang. Selain itu, *return on asset* (X1) dan *capital adequacy ratio* (X2) mempengaruhi return saham (Y) adalah sebesar 10,3% sedangkan sisanya sebesar 89,7% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti struktur aktiva, leverage operasi, pajak, pengendalian, sikap manajemen, .

5.2 Saran

Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dibandingkan faktor-faktorlain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini. Melihat kecilnya pengaruh variable lindependen terhadap variabel dependen, maka disarankan sebagaiberikut :

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham, misalnya *Operating Income* (OI), *Return On Equity* (ROE) atau *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), dan*Debt to Equity ratio* (DER).
2. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.